

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan dari penelitian mural karya Arnis Muhammad ditinjau dari segi fungsi dan Gaya:

1. Mural merupakan sebuah karya seni rupa yang menekankan pada aktivitas melukis di media yang luas dan permanen, seperti di tembok bangunan, dinding ataupun media permanen yang lebih leluasa, dengan menggunakan cat baik itu cat dengan basic air ataupun minyak. Mural yang pada awalnya juga lebih terkait dengan arsitek dalam artian bangunan yang bersifat permanen sehingga karya mural tidak bisa dipindah-pindahkan jika dibuat dalam sebuah tembok bangunan.
2. Mural sebagai seni ruang publik yang artinya ruang geraknya dan sasaran penghayat dan pemirsanya adalah khalayak umum. Terlepas bagaimana khalayak menilai sebuah karya mural, seorang pekarya mural tentunya memiliki konsep dan ide untuk memilah tema dalam menciptakan sebuah karya mural. Untuk itu secara teori, mural memiliki fungsi personal yaitu mural bukan hanya untuk kepentingan diri sendiri atau bukan hanya sebatas pengekspresian diri saja. Fungsi sosial, artinya mural tidak terlepas dari khalayak umum. Fungsi fisik yaitu, mural dapat digunakan dalam berbagai hal dalam kehidupan sehari-hari dan tergantung bagaimana memanfaatkannya.

3. Sebagai karya seni rupa dua dimensi, mural juga tidak terlepas dari gaya. secara visual gaya dalam sebuah karya seni rupa merupakan pemilihan objek, teknik, warna, dan keadaan lingkungan, waktu, zaman, dan kondisi lingkungan dimana seorang pekarya rupa menciptakan sebuah karyanya.
4. Populasi dalam penelitian ini seluruh karya mural Arnis Muhammad periode 2017-2019 sebanyak 51 karya. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Alasan pengambilan sampel adalah jumlah karya mural yang masih ada dengan kondisi yang masih utuh. Artinya, unsur-unsur penyusunan visualnya masih utuh dan masih bisa diteliti untuk meperoleh data-data penelitian. Karya-karya mural yang berada di lokasi penelitian berjumlah (10) karya. Dalam hal ini, penulis meneliti karya-karya mural tersebut berdasarkan fungsi dan gayanya. Adapaun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.
5. Fungsi mural karya Arnis Muhammad yaitu fungsi personal sebagai hasil refleksi merespon lingkungan tempat tinggalnya. Fungsi sosial, sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Fungsi fisik, sebagai penambah nilai estetik dan berbagai cara khalayak umum menggunakannya.
6. Gaya dalam karya mural Arnis Muhammad berdasar tema, warna dan *subject matter* nya maka karya mural ini bergaya dekoratif dan surealis. Selain itu lingkungan hidup sebagai penduduk pesisir pantai dan keseharian dan terdorong oleh profesi ibunya sebagai *florist*. Sehingga objek-objek yang

dominan dan hampir dimunculkan pada setiap karya muralnya adalah ikan dan bunga matahari. objek-objek tersebut ditransformasi menjadi bentuk yang lebih sederhana. Warna yang digunakan Arnis Muhammad pada Muralnya dominan warna biru, orange, dan pink. Objek-objek pada muralnya lebih sering di kontur. Dari hal-hal tersebut, mural karya Arnis Muhammad cenderung bergaya surealis dan dekoratif.

## **B. Saran**

Bagi kalangan akademik sudah seharusnya menambah wawasan dan mencari tentang perkembangan karya mural. Mural sebagai karya ruang publik, artinya adalah karya mural bisa dikonsumsi khalayak umum. Berbagai stigma buruk tentang seni ruang publik termasuk mural sering dianggap sebagai vandal. Padahal, seiring berkembangnya seni, mural semakin eksis dan menjadi media serbaguna yang digunakan oleh berbagai pihak. Untuk itu, saran dan harapan kepada kalangan akademik untuk meluruskan dan mengembalikan kembali eksistensi mural sebagai karya seni yang tidak merusak lingkungan.

Bagi yang akan meneliti karya-karya mural sebagai bahan untuk edukasi, diharapkan dan disarankan untuk mencari referensi dan literatur tentang karya mural. Dikatakan demikian, dalam dunia pendidikan, teori tentang pemahaman karya seni mural adalah hal dasar dan acuan penting untuk mengetahui manfaat, tujuan, dan bagaimana mural kedepannya.

Untuk pemerintah khususnya kota medan, sudah seharusnya menyadari bahwa begitu banyak di sekeliling kita karya-karya seni yang perlu diapresiasi.

Selain itu, hal yang perlu diperhatikan bahwa karya-karya seni di kota Medan juga memiliki banyak karakter dan tentunya dari berbagai seniman kota Medan. Respect terhadap karya seni adalah pendidikan dasar yang perlu dilekatkan pada diri karena kita tidak terlepas dari seni dalam kehidupan sehari-hari.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY